

Nama : Faza Aulia

NPM : 2213031046

UAS Akuntansi Perpajakan.

1. Untuk menghitung PPh pasal 21 yang terutang. Maka perlu menghitung penghasilan kena pajak (PKP) Tuan Laban dari jasa perawatan mesin pemotong rumput.

Diketahui : Pendapatan : Rp. 28.000.000.

Biaya Upah : Rp. 11.250.000

Biaya Sertipart : Rp. 5.550.000

Ditanya : PPh pasal 21 yang terutang?

Jawab : Total penghasilan : Pendapatan - Biaya.

$$: \text{Rp. } 28.000.000 - (\text{Rp. } 11.250.000 + \text{Rp. } 5.550.000)$$

$$: \text{Rp. } 28.000.000 - \text{Rp. } 16.800.000$$

$$: \text{Rp. } 11.200.000$$

Selanjutnya menghitung PPh pasal 21 dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada besarnya penghasilan kena pajak : PPh pasal 21 : Total penghasilan - tarif pajak

$$\text{Rp. } 11.200.000 \times 5\%$$

$$\text{Rp. } 560.000$$

2. PPh pasal 22 yang dipungut oleh bendahara tersebut dihitung senilai?

Jawab : Nilai pembelian barang masuk PPN Rp. 2.100.000

$$\text{Dpp } (100 / 110) \times \text{Rp. } 2.100.000 \quad \text{Rp. } 1.909.090$$

Jadi pembayaran tersebut tidak dikenakan PPh pasal 22 karena kurang dari nilai Rp. 2.000.000

Diketahui : Omset : 7,5 miliar

Ditanya : Angsuran PPh 25 yang harus dibayar PT Tandafari?

Jawab : $\frac{\text{Omset}}{\text{bulan}} \times \text{PPH pasal 25}$

$$: \frac{7.500.000.000}{12} \times 25\% : 7 = \text{Rp. } 156.250.000.$$

Angsuran PPh 25 per tahun

$$\text{Cara 1} : 156.250.000 \times 12\% = \text{Rp. } 1.875.000.000$$

$$\text{Cara 2} : \text{Omset per tahun} \times 25\%$$

$$: 7.500.000.000 \times 25\%$$

$$: \text{Rp. } 1.875.000.000$$

Jadi angsuran PPh 25 PT Tandafari / bulan : Rp. 156.250.000 dan angsuran PPh 25 PT Tandafari / tahun Rp. 1.875.000.000